

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Jakarta Buka Mudik Gratis ke 19 Kota

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan membuka program mudik gratis ke 19 kabupaten/kota di enam provinsi. Dalam program ini, menurut rencana, disediakan 259 bus keberangkatan dan 210 bus arus balik ke Jakarta serta 13 truk pengangkut kendaraan bermotor ke wilayah tujuan mudik dan 10 truk untuk arus balik.

Dinas Perhubungan DKI Jakarta akan membuka program ini pada 4 April. Kota tujuan mudik gratis kali ini adalah Bandar Lampung dan Palembang di Sumatera; Tasikmalaya dan Kuningan di Jawa Barat; Tegal, Pekalongan, Semarang, Kebumen, Cilacap, Purwokerto, Surakarta, Wonogiri, Wonosobo, dan Sragen di Jawa Tengah; dan Yogyakarta; serta Madiun, Kediri, Jombang, dan Malang di Jawa Timur.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo, Rabu (13/3/2024), mengatakan, pihaknya sedang berkomunikasi dengan penyedia jasa transportasi yang akan melayani mudik gratis ke 19 kabupaten/kota itu. Warga diharapkan memanfaatkan mudik gratis ini sehingga mengurangi volume kendaraan pribadi atau potensi kecelakaan lalu lintas.

"Ribuan warga akan memanfaatkan program mudik gratis ini sehingga bisa mengurangi kendaraan pribadi, khususnya pesepeda motor, dan mengurangi kecelakaan lalu lintas. Warga bisa sampai selamat dan kembali dengan selamat," ujarnya.

Pergerakan meningkat

Kementerian Perhubungan memperkirakan ada pergerakan 193,6 juta orang pada masa Lebaran 2024. Angka ini meningkat dari 123,8 juta orang pada Lebaran 2023.

Perkiraan tersebut berdasarkan survei Badan Kebijakan Transportasi yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta pakar dan akademisi bidang transportasi.

Hasil survei juga menunjukkan daerah asal perjalanan terbanyak adalah dari Jawa Timur dengan 16,2 persen (31,3 juta orang). Lalu, disusul Jabodetabek 14,7 persen (28,43 juta orang) dan Jawa Tengah 13,5 persen (26,11 juta orang). Adapun daerah tujuan terbanyak ialah Jawa Tengah, yakni 31,8 persen (61,6 juta orang), lalu Jawa Timur 19,4 persen (37,6 juta orang), dan Jawa Barat 16,6 persen (32,1 juta orang).

Sementara angkutan yang paling banyak diminati warga untuk mudik adalah kereta api, yakni 20,3 persen (39,32 juta), bus 19,4 persen (37,51 juta), mobil pribadi 18,3 persen (35,42 juta), dan sepeda motor 16,07 persen (31,12 juta). Minat warga ini dipengaruhi faktor berakhirnya pandemi Covid-19, ekonomi keluarga yang membaik, cuti bersama, liburan anak sekolah, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana transportasi, serta kondisi cuaca.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Selasa (12/3), mengatakan, survei itu menunjukkan peningkatan potensi pergerakan orang. Oleh karena itu, perlu persiapan yang baik dari operasionalisasi atau kebijakan pengendalian, pengaturan transportasi, dan penanganan secara komprehensif.

Upaya itu dilakukan bersama antarinstansi, kementerian, lembaga pusat/daerah, serta swasta. Kemenhub bakal memperlakukan kebijakan untuk mengantisipasi lonjakan pemudik serta kepadatan simpul dan ruas jalan melalui pola perjalanan, transportasi, dan lalu lintas. (DAN)